

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Lembaga TK Budi Utomo

Pada tahun 1964 TK Budi Utomo berdiri di Jalan Dharmawangsa IV No. 21 dengan nama Yayasan Pendidikan Pancasila, kemudian pada tahun 1975 TK Budi Utomo pindah ke Jalan Dharmawangsa V selang 15 tahun kemudian pada tahun 1990 TK Budi Utomo pindah di Balai RT milik warga RT. 06 RW. I Dharmawangsa V tepatnya di Jalan Gubeng Klingsingan I sampai sekarang, dengan kondisi yang gedung berukuran 4 m x 7 m terdiri dari 1 ruang dipergunakan untuk ruang kelas, kantor, ruang bermain di dalam dan segala aktivitas pendidikan.

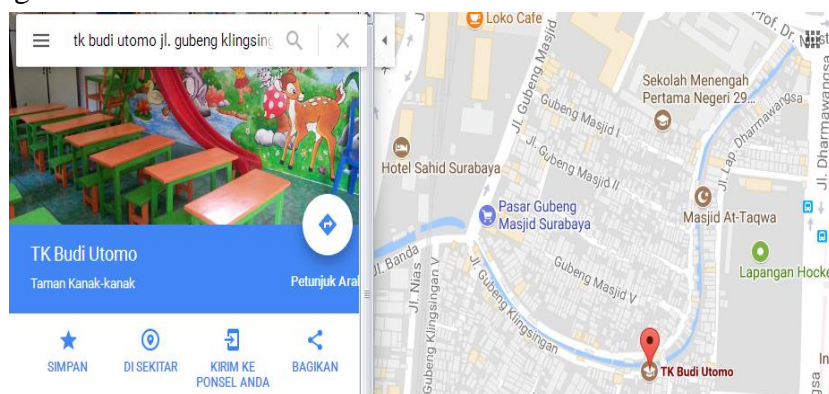
TK Budi Utomo terletak di Kelurahan Airlangga Kecamatan Gubeng, memungkinkan akses menuju ke sekolah ini sangat mudah bagi para siswa ataupun orang tua siswa, walaupun dengan keterbatasan gedung, TK Budi Utomo sangat dipercaya oleh orang tua siswa dan masyarakat sekitar untuk menitipkan putra putri mereka bersekolah dan menerima pendidikan di TK Budi Utomo.

2. Lokasi Penelitian

a. Alamat dan Peta Lembaga

Taman Kanak-Kanak Budi Utomo terletak di Jalan Gubeng Klingsingan I RT 06 RW I Kelurahan Airlangga Kecamatan Gubeng Kota Surabaya.

Peta Lembaga :



Gambar 4.1. Peta Lokasi TK Budi Utomo

Tabel 4.1
STATUS SATUAN LEMBAGA PAUD

| | |
|--------------------------|-------------------------------------|
| Status TK Budi Utomo | Swasta |
| NSS | 2056007015 |
| NPSN | 20561228 |
| No Ijin Pendirian | 421.1/6134/436.6.4/2009 |
| Tanggal Pendirian | 6 Juli 2009 |
| No Ijin Operasional | 421.1/8251/436.7.1/2018 |
| Tanggal Ijin Operasional | 23 Agustus 2018 s/d 22 Agustus 2019 |
| SK Akreditasi | DK.023333 |
| Tanggal Akreditasi | 17 Desember 2007 |
| Nilai Akreditasi | C |
| No Akte Yayasan | 6 |
| Tanggal Akte Yayasan | 16 Juli 2018 |

B. Visi, Misi, Dan Tujuan Tk Budi Utomo

1. Visi

“Mewujudkan generasi penerus bangsa yang beriman, taqwa, sehat, kreatif dan mandiri“

2. Misi

1. Mengkondisikan anak untuk hidup bersosial
2. Menumbuhkan sikap kemandirian anak
3. Mencerdaskan anak usia dini agar berguna bagi bangsa dan negara

3. Tujuan Taman Kanak-Kanak Budi Utomo

1. Mengenalkan anak usia dini dari kehidupan lingkungan keluarga kepada lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah
2. Menggali potensi anak sedini mungkin agar bisa dikembangkan
3. Mengkondisikan anak usia dini dan mempersiapkan untuk memasuki jenjang pendidikan dasar

C. Kegiatan Belajar TK Budi Utomo

TK Budi Utomo terletak di tengah perkampungan yang berada di Gubeng Klingsingan. Jumlah siswa yang ada adalah 60 siswa. Terdapat dua kelas, yaitu kelas A dan B, terdapat 30 orang pada masing – masing. Obyek yang menjadi penelitian ini adalah kelas B, tari kupu – kupu merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan sepulang sekolah selama 1 jam. Sekolah TK Budi Utomo memiliki beberapa ruangan, diantaranya adalah ruang guru dan ruang TU yang dibatasi dengan lemari, ruang A dan B serta satu kamar mandi siswa. Siswa kelas B biasa melakukan kegiatan ekstrakurikuler tari kupu – kupu di dalam ruangan kelas. Kegiatan tersebut di pandu seorang guru tari. Kegiatan tersebut dilakukan seminggu sebanyak dua kali, hari rabu dan sabtu. Kegiatan ini merupakan kegiatan wajib untuk kelas atau kelompok B.

D. Pelaksanaan Proses Seni Tari Kelompok B di TK Budi Utomo

Seni tari merupakan salah satu ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh kelompok B di TK Budi Utomo. Pembelajaran seni tari dilaksanakan sebanyak dua kali dalam seminggu pada hari rabu dan sabtu yang dipandu oleh guru tari. Pembelajaran seni tari dilaksanakan selama satu jam pembelajaran. Disini peneliti hanya mengamati dan meneliti proses pembelajaran seni tari siswa kelompok B yang sesuai dengan sasaran penelitian. Pelaksanaan proses pembelajaran tari ini berisi tentang tujuan pembelajaran, materi, metode, media, sarana dan prasana serta evaluasi.

1. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran seni tari kupu-kupu ini menurut guru seni berdasarkan hasil wawancara mengatakan bahwa yang harus dicapai dalam pembelajaran ini adalah yang pertama anak bisa diarahkan untuk perubahan sikap seperti memiliki sikap berani dan percaya diri, yang kedua anak dapat bergerak melaksanakan dan menarikan suatu tarian yang diajarkann dari awal hingga akhir secara berulang-ulang akan dapat mengembangkan kemampuan motorik anak.

2. Materi pembelajaran

Materi yang diberikan pada gerakan tari kupu-kupu disesuaikan dengan kemampuan, umur dan tingkat perkembangan anak.

Tabel 4.2

Deskripsi Tari Kupu-Kupu untuk Siswa TK B

| Hitungan | Gerakan |
|----------------|---|
| 4 x 8 hitungan | Gerakan kupu-kupu terbang ditempat yaitu tangan kanan dan kiri bergerak naik turun |
| 2 x 8 hitungan | Gerakan kupu-kupu terbang berputar yaitu salah satu tangan di atas dan badan berputar |
| 2 x 8 hitungan | Gerakan loncat yaitu salah satu kaki diangkat tangan diatas pinggang dan loncat mengikuti irama |
| 2 x 8 hitungan | Gerakan buka tutup sayap kanan kiri yaitu gerakan tangan kanan dan kiri bertemu dan salah satu tangan diarahkan ke atas |
| 2 x 8 hitungan | Gerakan kibasan yaitu gerakan mengibaskan tangan ke bawah dan ke atas |
| 2 x 8 hitungan | Gerakan ayunan yaitu gerakan ke kanan dan ke kiri dengan salah satu tangan ke atas |
| 2 x 8 hitungan | Gerakan tolehan kanan dan kiri yaitu gerakan duduk dengan tangan sejajar dan badan digerakkan ke kanan dan ke kiri |

3. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran seni tari adalah metode peniruan yaitu metode yang digunakan ketika guru menyampaikan materi kepada anak dan anak menirukan gerakan apa yang disampaikan oleh guru serta metode demonstrasi yaitu metode yang digunakan ketika anak harus mendemonstrasikan gerakan tariannya kepada teman-temannya.

4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam hasil pengamatan peneliti untuk kegiatan seni tari berupa alat penunjang proses pembelajaran tari seperti tape, vcd, kaset, sound system, dan selendang. Media pembelajaran yang dipergunakan untuk proses pembelajaran seni tari sudah dipergunakan sebaik mungkin

5. Sarana dan Prasarana

Pembelajaran seni tari sangat membutuhkan sarana dan prasarana yang dapat mendukung lancarnya pelaksanaan pembelajaran dan juga mempermudah penyampaian materi yang diberikan guru kepada siswanya. Pembelajaran seni tari di TK Budi Utomo ini menggunakan ruang kelas dalam pembelajaran seni tari kupu-kupu ini.

6. Evaluasi

Evaluasi pembelajaran seni tari siswa kelompok B di TK Budi Utomo yaitu peserta didik dapat mendemonstrasikan dan memeragakan gerak tarian yang diajarkan oleh guru. Penilaian guru dalam pembelajaran seni tari yaitu siswa mau bergerak dan menari dengan hafal dari awal sampai akhir sesuai dengan yang diajarkan oleh guru yang diiringi dengan lagu atau musiknya.

E. Proses Pembelajaran Tari Kupu-Kupu di TK Budi Utomo

Proses pembelajaran seni tari terdiri dari 6 kali pertemuan. Pertemuan ini diadakan pada bulan Januari 2019. Proses pembelajaran seni tari memiliki 6 kali pertemuan untuk satu macam tarian yaitu tari kupu-kupu pada peserta didik kelompok B.

Tari kupu-kupu untuk peserta didik kelas TK B mengadakan pertemuan 6 kali dengan pelatih tari bapak Herdi Sugianto. Pada pertemuan pertama peneliti mengadakan pengamatan terhadap proses pembelajaran tari kupu-kupu, pada tahap pendahuluan anak-anak disuruh berbari dengan rapi dan benar sesuai dengan formasi yang telah ditentukan. Guru memberikan apresiasi terhadap anak-anak yang berbaris dengan rapi dan benar, setelah berbaris anak diberikan arahan untuk dapat menirukan gerakan yang diajarkan oleh guru dengan gerakan tangan menirukan gerakan kupu-kupu keatas kebawah.

Pada pertemuan kedua pengamatan, peneliti mengamati proses pembelajaran tari yang dilakukan oleh guru tari dengan melakukan gerakan meloncat. Pada gerakan ini kaki dan tangan harus terkoordinasi dengan baik

dalam melakukan kegiatann gerakan tari. Guru memberikan pengulangan pada gerakan ini dikarenakan anak merasa kesulitan dalam melakukan gerakan.

1. Pertemuan Pertama hari Sabtu, 5 Januari 2019

Pembelajaran seni tari pada hari Sabtu, pengamatan yang dilakukan pada hari itu pembelajaran seni tari yang masuk pada kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di ruang kelas. Kegiatan ini diikuti oleh peserta didik kelompok B dengan jumlah 6 orang putri .

a. Kegiatan awal pembelajaran

Kegiatan awal proses pembelajaran tari kupu-kupu ini adalah yang pertama anak diajak menuju ruang kelas yang sudah tidak ada meja dan kursi karena sebelumnya sudah dibereskan oleh guru, setelah memasuki ruang kelas, bapak Herdi dibantu oleh guru kelas menyuruh siswa untuk berbaris rapi dengan cara membentangkan kedua tangandan tidak saling bersentuhan antar siswa. Bapak Herdi selanjutnya membuka pelajaran dengan memberi salam dan memeriksa kehadiran anak-anak, seperti yang dikatakan oleh bapak Herdi :

“.....sekarang bapak absen dulu yaa...anak-anak tolong didengarkan yaaa....” Beberapa anak menjawab ; *“iya pak.....”*

“bagaimana kabarnya anak-anak hari ini yaaaa.....”.
anak – anak pun menjawab *“...iya pak...sehaatt....”*

Bapak Herdi memanggil nama anak satu persatu untuk memeriksa kehadiran siswa, setelah mengabsen kemudian guru memberikan apersepsi pada semua anak, sebagai berikut :

“.....Iya anak-anak sekarang bapak mau mengajari tentang tari kupu-kupu, tari apa anak-anak ?.....”

Anak-anak menjawab : *“....Tari Kupu-Kupu...”*

“siaap kita mulaiiii.....” tanya pak Herdi

“siiiapp...pak.....” jawab anak-anak serempak

Kegiatan apersepsi selanjutnya dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada anak-anak tentang apa yang mereka ketahui tentang tari kupu-kupu.

Salah seorang anak menjawab :”.....*kupu-kupu itu kan punya sayap 2 ya pak...*”

Anak yang lain menjawab :”.....*kupu-kupu itu bisa terbang, sayapnya dikepakkan ya pak.....*”

Bapak Herdi pun menjawab :”.....*iya betul sekali....*”

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, bapak Herdi pada proses pembelajaran tari kupu-kupu anak kelompok TK B, bapak Herdi bertanya sebagai berikut :

“.....*anak-anak,..ayo...tirukan bagaimana kupu-kupu itu bergerak....*”

“...*ikuti dan tirukan gerakan bapak yaa.....*”

“.....*iyaaaa paakk.....*”

Para siswa kemudian bergerak secara spontan menirukan gerakan kupu-kupu yaitu menggerakkan kedua tangannya bergerak naik dan turun dengan mengayunkannya secara bersamaan.

Bapak Herdi :“.....*Ayo sekarang tirukan gerakan bapak ya anak-anak, ini namanya gerakan pertama...*”

“.....*kedua tangan direntangkan yaaa dan gerakan naik turun seperti ini.....*”

“.....*bisaaa..anak-anak.....*”

Anak-anak pun menjawab “...*bisaa paakk.....*”

Bapak Herdi memeragakan dan anak-anak mengikuti dibelakangnya apa yang diajarkan oleh bapak Herdi. Gerakan pertama tersebut diulang-ulang sampai anak mengerti dan bisa melakukannya.

c. Kegiatan penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir dalam proses pembelajaran. Kegiatan ditutup sebelum ditutup dengan salam, Bapak Herdi bertanya pada semua kelompok B.

“.....Bagaimana anak-anak sudah bisa gerakan pertama tari Kupu-Kupu yang sudah bapak ajarkan tadi ?.....”

Anak-anak : *“.....bisa pak.....”*

Bapak Herdi mengatakan : *“.....sekarang gantian yang barisan pertama dulu coba ulangi gerakan pertama tari Kupu-Kupu tadi, nanti gantian yaa.....”*

Anak-anak pun melakukan gerakan pertama dengan sungguh-sungguh diiringi oleh musik yang sesuai diajarkan oleh pelatih. Bapak Herdi pun mengakhiri kegiatan belajar mengajar, sebagai berikut ;

“.....selanjutnya bapak akhiri dulu ya pelajaran tari kupu-kupu pada siang hari ini. Silahkan anak-anak pulang kerumah tapi sebelumny kita berdoa pulang dulu ya...”

2. Pertemuan kedua proses pembelajaran hari Rabu, 9 Januari 2019

Pertemuan kedua proses pembelajaran dilakukan peneliti pada hari Rabu yang diikuti oleh 6 peserta didik kelompok B yang dibimbing oleh bapak Herdi dan seorang guru kelas.

a. Kegiatan pendahuluan

Kegiatan awal proses pembelajaran tari kupu-kupu adalah seperti biasa anak-anak diajak oleh bapak Herdi keruang kelas yang telah disediakan untuk latihan tari kupu-kupu. Sebelum memulai pembelajaran tari kupu-kupu bapak Herdi menyuruh dan membantu anak-anak untuk memakai selendang yang telah dipersiapkan oleh anak-anak dari rumah.

Bapak Herdi :

“.....ayo anak-anak, selendangnya dipakai yaa...”

Setelah semua memakai selendangnya, kemudian anak-anak disuruh berbaris dengan rapi dan memberikan salam serta mengabsen anak-anak yang mengikuti kegiatan tersebut.

“.....selamat siang anak-anakku, hari ini masuk sekolah semua yaa...”

Anak-anak menjawab : *”.....iyaa pak.....”*

“.....semua sudah pakai selendangkah.....”

“.....iyaaa paakkk....sudah.....”

Bapak Herdi melakukan pretest kepada anak-anak dengan bertanya dan menyuruh anak-anak untuk mempraktekkan gerakan pertama yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya, anak-anak langsung mempraktekkan dengan iringan musik.

b. Kegiatan inti

Kegiatan inti yang akan dilakukan pada proses pembelajaran ini akan memberikan gerakan kedua yaitu gerakan kupu-kupu terbang berputar yaitu salah satu tangan diatas dan badan berputar yang akan diiringi oleh musik.

Bapak Herdi :

“.....anak-anak nanti kita akan melakukan gerakan kupu-kupu terbang berdasarkan hitungan ya.....siiapp anak-anak menirukan bapak...”

Anak-anak menjawab : *”....iyaaa..siiapp pak....”*

“.....kali ini kita posisi seperti kupu-kupu terbang dan badan berputar yaaa mengikuti musiknya.....bisa anak-anak.....”

Anak-anak menjawab : *“.....bisaa paakkk.....”*

Proses pembelajaran dilanjutkan dengan memutarakan iringan musik oleh bapak Herdi dengan menggunakan tape recorder, dan anak-anak sangat senang dan gembira dalam mengikuti gerakan dari pelatih.

c. Kegiatan penutup

Kegiatan ditutup seperti biasa, sebelum ditutup dengan salam, bapak Herdi memberikan evaluasi dengan bertanya pada semua anak-anak.

“.....Bagaimana anak-anak, senang gak menari tari kupu-kupu? Sudah bisa ga tari kupu-kupu dari gerakan kedua yang sudah bapak ajarkan tadi?.....”

Anak-anak : *”....senang pak...iya bisaa...”*

Bapak Herdi : *”....sekarang gantian praktekan ya bergantian dari gerakan pertama sampai kedua yaa....”*

Anak-anak pun bergantian mempraktekan dengan iringan musik sambil menunggu gilirannya untuk tampil sesuai yang diajarkan oleh pelatih.

Bapak Herdi mengakhiri kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

“.....selanjutnya bapak akhiri ya pertemuan kita pada siang hari ini, silahkan anak-anak nanti bisa berlatih dirumah...langsung pulang kerumah yaa...sebelumnya kita berdoa dulu....”

Anak-anak pun pulang sambil membereskan perlengkapannya.

3. Pertemuan ketiga pada hari Rabu, 16 Januari 2018

Pertemuan ketiga proses pembelajaran dilakukan peneliti pada hari Rabu yang diikuti oleh peserta didik kelompok B yang dibimbing oleh bapak Herdi dan seorang guru kelas.

a. Kegiatan pendahuluan

Kegiatan awal proses pembelajaran tari kupu-kupu adalah seperti biasa anak-anak diajak oleh bapak Herdi keruang kelas yang telah disediakan untuk latihan tari kupu-kupu. Sebelum memulai pembelajaran tari kupu-kupu bapak Herdi mengingatkan anak-anak untuk memakai selendang yang telah dibawa dari rumah.

Bapak Herdi :

“.....ayo anak-anak, selendangnya dipakai yaa...”

“.....sudah dipakai semua kah selendangnyaaa.....”

“.....sudaahh....paakk.....”

Setelah semua memakai selendangnya, kemudian anak-anak disuruh berbaris dengan rapi dan memberikan salam serta mengabsen anak-anak yang mengikuti kegiatan tersebut.

“.....selamat siang anak-anak, apakah semua masuk hari ini...”

Anak-anak menjawab : *“.....iyaa pak.....”*

Bapak Herdi melakukan pretest kepada anak-anak dengan bertanya dan menyuruh anak-anak untuk mempraktekkan gerakan pertama dan kedua yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya, anak-anak langsung mempraktekkan dengan iringan musik.

b. Kegiatan inti

Kegiatan inti yang akan dilakukan pada proses pembelajaran ini akan memberikan gerakan ketiga yaitu gerakan loncat dengan gerakan salah satu kaki diangkat tangan diatas pinggang dan loncat mengikuti irama

Bapak Herdi :

“.....anak-anak nanti kita akan melakukan gerakan loncat yaa...kaki diangkat satu ya.....siiapp anak-anak menirukan bapak...”

Anak-anak menjawab : *“.....iyaaa..siiapp pak....”*

“.....ayo semua...angkat kaki satu ya...tangan ditaruh diatas pinggang dan langsung gerakan loncat yaa.....”

“.....iyaa siaapp....pakk.....”

Proses pembelajaran dilanjutkan dengan memutarakan iringan musik oleh bapak Herdi dengan menggunakan tape recorder, dan anak-anak sangat senang dan gembira dalam mengikuti gerakan dari pelatih.

c. Kegiatan penutup

Kegiatan ditutup seperti biasa, sebelum ditutup dengan salam, bapak Herdi memberikan evaluasi dengan bertanya pada semua anak-anak.

“.....Bagaimana anak-anak, Sudah bisa ga tari kupu-kupu dari gerakan ketiga yang sudah bapak ajarkan tadi?.....”

Anak-anak : *“...iya bisaa tapi tadi ada yang jatuh pak...”*

Bapak Herdi : *“iya..tidak mengapa memang agak sulit yaa...tapi harus terus latihan yaa...”*

Anak-anak : *“.....iya paakkk....”*

Bapak Herdi : *“....sekarang gantian praktekan ya bergantian dari gerakan pertama sampai ketiga yaa....”*

Anak-anak pun bergantian mempraktekan dengan iringan musik sambil menunggu gilirannya untuk tampil sesuai yang diajarkan oleh pelatih.

Bapak Herdi mengakhiri kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

“.....selanjutnya bapak akhiri ya pertemuan kita pada siang hari ini, silahkan anak-anak nanti bisa berlatih dirumah...langsung pulang kerumah yaa...sebelumnya kita berdoa dulu....”

Anak-anak pun pulang sambil membereskan perlengkapannya dengan hati yang senang

4. Pertemuan keempat pada hari Sabtu, 19 Januari 2019

Pertemuan keempat proses pembelajaran dilakukan peneliti pada hari Sabtu yang diikuti oleh peserta didik kelompok B yang dibimbing oleh bapak Herdi dan seorang guru kelas.

a. Kegiatan pendahuluan

Kegiatan awal proses pembelajaran tari kupu-kupu yang dilakukan seperti biasa anak-anak diajak oleh bapak Herdi keruang kelas yang telah disediakan untuk latihan tari kupu-kupu. Sebelum memulai pembelajaran tari kupu-kupu bapak Herdi menyuruh anak-anak untuk memakai selendang yang telah dibawa dari rumah.

Bapak Herdi :

“.....ayo anak-anak, selendangnya dipakai yaa...”

Setelah semua memakai selendangnya, kemudian anak-anak disuruh berbaris dengan rapi dan memberikan salam serta mengabsen anak-anak yang mengikuti kegiatan tersebut.

“.....selamat siang anak-anak, apakah semua masuk hari ini dan sehat...”

Anak-anak menjawab :”.....iyaa pak.....”

Bapak Herdi melakukan pretest kepada anak-anak dengan bertanya dan menyuruh anak-anak untuk mempraktekkan gerakan pertama, kedua dan ketiga yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya, anak-anak langsung mempraktekkan dengan iringan musik.

b. Kegiatan inti

Kegiatan inti yang akan dilakukan pada proses pembelajaran ini akan memberikan gerakan keempat yaitu gerakan buka tutup sayap kanan kiri dengan gerakan tangan kanan dan kiri bertemu dan salah satu tangan diarahkan keatas mengikuti irama

Bapak Herdi :

“.....anak-anak nanti kita akan melakukan gerakan buka tutup saya yaa.....siiiapp anak-anak menirukan bapak...”

Anak-anak menjawab :”....iyaaa..siiiapp pak....”

“.....tirukan gerakan bapak yaa.....kita melakukan gerakan buka tutup sayap kanan dann kiri.....bisa tirukaaan.....”

“.....iya pak....siaapp.....” jawab anak-anak serempak

Proses pembelajaran dilanjutkan dengan memutarakan iringan musik oleh bapak Herdi dengan menggunakan tape recorder, dan anak-anak sangat senang dan gembira dalam mengikuti gerakan dari pelatih.

c. Kegiatan penutup

Kegiatan ditutup seperti biasa, sebelum ditutup dengan salam, bapak Herdi memberikan evaluasi dengan bertanya pada semua anak-anak.

“.....Bagaimana anak-anak, Sudah bisa ga tari kupu-kupu dari gerakan keempat yang sudah bapak ajarkan tadi?.....”

Anak-anak : *“...iya bisaa ...”*

Bapak Herdi : *“...apakah tadi ada yangh kesulitan.....”*

Anak-anak : *“.....tidak ada paakkk....”*

Bapak Herdi : *“....sekarang gantian praktekan ya bergantian dari gerakan pertama sampai keempat yaa....”*

Anak-anak pun bergantian mempraktekkan dengan iringan musik sambil menunggu gilirannya untuk tampil sesuai yang diajarkan oleh pelatih.

Bapak Herdi mengakhiri kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

“.....oke...selanjutnya bapak akhiri ya pertemuan kita pada siang hari ini, silahkan anak-anak nanti bisa berlatih dirumah dan mengulang gerakan yang diajarkan bapak tadi ...langsung pulang kerumah yaa...sebelumnya kita berdoa dulu....”

Anak-anak pun pulang sambil membereskan perlengkapannya dalam melakukan kegiatan tari.

5. Pertemuan kelima pada hari Rabu, 23 Januari 2019

Pertemuan kelima proses pembelajaran dilakukan peneliti pada hari Rabu yang diikuti oleh peserta didik kelompok B yang dibimbing oleh bapak Herdi dan seorang guru kelas.

a. Kegiatan pendahuluan

Kegiatan awal proses pembelajaran tari kupu-kupu yang dilakukan seperti biasa anak-anak diajak oleh bapak Herdi keruang kelas yang telah disediakan untuk latihan tari kupu-kupu. Sebelum memulai pembelajaran tari kupu-kupu bapak Herdi menyuruh anak-anak untuk memakai selendang yang telah dibawa dari rumah.

Bapak Herdi :

“.....ayo anak-anak, selendangnya dipakai yaa...”

“.....senaanggg hari ini.....”

“.....senaanggg paak.....” jawab anak-anak kompak

Setelah semua memakai selendangnya, kemudian anak-anak disuruh berbaris dengan rapi dan memberikan salam serta mengabsen anak-anak yang mengikuti kegiatan tersebut.

“.....selamat siang anak-anak, apakah semua masuk hari ini dan sehat...”

Anak-anak menjawab : *“.....iyaa pak.....”*

Bapak Herdi melakukan pretest kepada anak-anak dengan bertanya dan menyuruh anak-anak untuk mempraktekkan gerakan pertama samapi keempat yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya, anak-anak langsung mempraktekkan dengan iringan musik.

b. Kegiatan inti

Kegiatan inti yang akan dilakukan pada proses pembelajaran ini akan memberikan gerakan kelima yaitu gerakan kibasan dengan gerakan mengibaskan tangan ke bawah dan ke atas mengikuti irama

Bapak Herdi :

“.....anak-anak nanti kita akan melakukan gerakan kibasan yaa.....siiapp anak-anak menirukan bapak...”

Anak-anak menjawab : *“.....iyaaa..siiapp pak....”*

“.....gerakan kibasan itu gerakan tangan dikibaskan kebawah dan keatas mengikuti irama musik yaa.....”

“.....ayooo....anak-anak ikuti gerakan bapak yaaaaaaa.....”

“.....iyaa paakkk.....” jawab anak-anak serempak

Proses pembelajaran dilanjutkan dengan memutar musik oleh bapak Herdi dengan menggunakan tape recorder, dan anak-anak memperhatikan dengan seksama dalam mengikuti gerakan dari pelatih.

c. Kegiatan penutup

Kegiatan ditutup seperti biasa, sebelum ditutup dengan salam, bapak Herdi memberikan evaluasi dengan bertanya pada semua anak-anak.

“.....Bagaimana anak-anak, Sudah bisa menirukan dari gerakan keempat yang sudah bapak ajarkan tadi?.....”

Anak-anak : *“...iya bisaa ...”*

Bapak Herdi : *“...apakah tadi ada yangh kesulitan.....”*

Anak-anak : *“.....ada..itu pak....tanganku bingung....”*

Bapak Herdi : *“...ya...ga pa pa...tapi semua bisa kan....”*

Bapak Herdi : *“....sekarang gantian praktekan ya bergantian dari gerakan pertama sampai keempat yaa....”*

Anak-anak pun bergantian mempraktekan dengan iringan musik sambil menunggu gilirannya untuk tampil sesuai yang diajarkan oleh pelatih.

Bapak Herdi mengakhiri kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

“.....oke...selanjutnya bapak akhiri ya pertemuan kita pada siang hari ini, silahkan anak-anak berlatih ya dirumah dan mengulang gerakan yang diajarkan bapak tadi ...langsung pulang kerumah yaa...sebelumnya kita berdoa dulu....”

Anak-anak pun pulang sambil membereskan perlengkapannya dalam melakukan kegiatan tari.

6. Pertemuan keenam pada hari Sabtu, 25 Januari 2019

Pertemuan keenam proses pembelajaran dilakukan peneliti pada hari Sabtu yang diikuti oleh peserta didik kelompok B yang dibimbing oleh bapak Herdi dan seorang guru kelas.

a. Kegiatan pendahuluan

Kegiatan awal proses pembelajaran tari kupu-kupu yang dilakukan seperti biasa anak-anak pertama-tama diajak oleh bapak Herdi keruang kelas yang telah disediakan untuk latihan tari kupu-kupu. Sebelum memulai pembelajaran tari kupu-kupu bapak Herdi menyuruh anak-anak untuk memakai selendang yang telah dibawa dari rumah.

Bapak Herdi :

".....ayo anak-anak, tolong...selendangnya dipakai yaa..."

".....semua membawa selendangnya kan....."

"...iya...paakk...bawaa....." jawab anak-anak

Setelah semua memakai selendangnya, kemudian anak-anak disuruh berbaris dengan rapi dan memberikan salam serta mengabsen anak-anak yang mengikuti kegiatan tersebut.

".....selamat siang anak-anak, apakah semua masuk hari ini ..."

Anak-anak menjawab : *".....iyaa pak....."*

Bapak Herdi melakukan pretest kepada anak-anak dengan bertanya dan menyuruh anak-anak untuk mempraktekkan gerakan pertama dan kelima yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya, anak-anak langsung mempraktekkan dengan iringan musik.

b. Kegiatan inti

Kegiatan inti yang akan dilakukan pada proses pembelajaran ini akan memberikan gerakan keenam yaitu gerakan ayunan dengan gerakan kekanan dan ke kiri dengan salah satu tangan keatas dan gerakan tolehan kanan dan kiri yaitu gerakan duduk dengan tangan sejajar dan badan digerakkan ke kanan dan ke kiri mengikuti irama

Bapak Herdi :

“.....anak-anak nanti kita akan melakukan gerakan ayunan Dan tolehan yaa.....siiapp anak-anak menirukan bapak...”

Anak-anak menjawab : *”...iyaaa..siiiappp pak...”*

Bapak Herdi : *”.....kali ini kita akan melakukan gerakan ayunan yaitu salah satu tangan diangkat keatas dan diayunkan ke kanan dan kekiri.....”*

“.....bisa menirukan gerakan bapak.....”

“.....bisaa pakkk.....” jawab anak-anak

“.....setelah itu kita melakukan gerakan tolehan tolehan yaitu gerakan duduk trus anak-anak menoleh ke kanan dan ke kiri.....”

Proses pembelajaran dilanjutkan dengan memutarakan iringan musik oleh bapak Herdi dengan menggunakan tape recorder, dan anak-anak memperhatikan dengan seksama dan teratur dalam mengikuti gerakan dari pelatih.

c. Kegiatan penutup

Kegiatan ditutup seperti biasa, sebelum ditutup dengan salam, bapak Herdi memberikan evaluasi dengan bertanya pada semua anak-anak.

“.....Bagaimana anak-anak, Sudah bisa menirukan dari gerakan keenam yang sudah bapak ajarkan tadi?.....”

Anak-anak : *”...iya bisaa ...”*

Bapak Herdi : *“...apakah tadi ada yang masih bingung.....”*

Salah satu anak berkata : *“.....ada..itu pak...pas duduk...kakiku sakit”*

Bapak Herdi : *”...ya...kenapa....”*

Anak tersebut menjawab : *”.....karena lama duduknya....”*

Bapak Herdi dan anak-anak yang laipun tertawa

Bapak Herdi : *”.....sekarang gantian praktekan ya bergantian dari gerakan pertama sampai keempat yaa....”*

Anak-anak pun bergantian mempraktekan dengan iringan musik sambil menunggu gilirannya untuk tampil sesuai yang diajarkan oleh pelatih.

Bapak Herdi mengakhiri kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

“.....oke...selanjutnya bapak akhiri ya pertemuan kita pada siang hari ini, silahkan anak-anak berlatih ya dirumah dan mengulang gerakan yang diajarkan bapak tadi ...langsung pulang kerumah yaa...sebelumnya kita berdoa dulu....”

Anak-anak pun pulang sambil membereskan perlengkapannya dalam melakukan kegiatan tari.

F. Pembahasan

Hasil proses pembelajaran tari kupu-kupu yang dilakukan pengamatan oleh peneliti dalam kegiatan dari pertemuan pertama dan kedua yang dilakukan oleh anak-anak terdapat beberapa pengembangan yang dapat terlihat. Menurut Curt Sachs dalam (Widia pekerti,dkk,2014) yang mengemukakan bahwa tari merupakan gerak tubuh yang dinamis karena dalam tari, gerak tubuh manusia dipakai sebagai sarana mengungkapkan gagasan, perasaan, dan pengalaman seniman kepada orang lain. Pembelajaran tari kupu-kupu yang dilakukan dapat terlihat pengembangan perilaku dan gerak tubuh anak secara terkoordinasi.

Pada pertemuan pertama pembelajaran tari kupu-kupu anak-anak diajak untuk menirukan gerakan yang dilakukan oleh peneliti sehingga terlihat kemampuan anak dalam melakukan gerakan yang terkoordinasi antar mata dengan tangan sehingga terlihat pengembangan motorik anak ketika melakukan gerakan. Pertemuan kedua dalam pembelajaran tari kupu-kupu terlihat kemampuan anak dalam mengikuti perintah guru dan pelatih serta pengembangan kemampuan emosional anak seperti mau menunggu giliran, keberanian dan rasa percaya diri pada anak melalui tarian tersebut. Pelaksanaan pembelajaran tarian kupu-kupu itu dilakukan anak dengan penuh semangat dan gembira.

Hasil pengembangan dalam pembelajaran tari kupu-kupu terlihat dari segi kognitif, segi afektif, dan segi psikomotorik. Segi kognitif yaitu anak mampu berpikir apabila diberikan pertanyaan oleh guru, mampu menghafal nama gerkan dan perpindahan gerakan sesuai musik tarian kupu-kupu. Segi afektif yaitu anak

mampu menjawab salam, anak mampu mengajukan pertanyaan kepada pelatih atau teman terkait gerakan yang kurang dipahami oleh anak, bergantian serta keberanian dan percaya diri anak muncul. Segi psikomotorik yaitu anak mulai belajar keseimbangan mengangkat satu kaki, gerakan meloncat dan mampu memperagakan tarian kupu-kupu dengan iringan musik bergantian menari didepan teman-temannya.

Hasil wawancara dengan guru dalam mengajarkan tari kupu-kupu, ada beberapa anak yang mengalami kesulitan ketika menirukan gerakan tari kupu-kupu sehingga harus diulang-ulang dikarenakan konsentrasi anak agak terganggu ketika melihat ada teman yang lain pulang. Berdasarkan pernyataan dari guru bahwa gerakan yang mudah dilakukan oleh anak-anak ketika melakukan gerakan menggerakkan sayap naik turun seperti menirukan gerakan kupu-kupu yang terbang. Gerakan yang sulit untuk dilakukan oleh anak-anak adalah ketika gerakan meloncat dengan mengangkat salah satu kaki dikarenakan anak merasa sulit dalam keseimbangan mengangkat salah satu kaki dengan tangan digerakkan keatas, sehingga gerakan ini seringkali diulang-ulang untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Dalam wawancara ini peneliti juga menanyakan kepada guru tari tentang sarana dan prasana yang digunakan dalam pembelajaran tari kupu-kupu, dari pihak sekolah menyediakan vcd dan alat pemutarnya serta speaker sedangkan properti utama yaitu selendang adalah milik dari anak-anak sendiri. Pembelajaran tari kupu-kupu ini dilakukan di ruang kelas yang sudah dibereskan kursi dan mejanya ketika jam pembelajaran tari dilaksanakan.

Pembelajaran tari kupu-kupu yang dilakukan di TK Budi Utomo dengan melihat hasil yang diperoleh anak-anak melalui pengamatan menunjukkan ada 4 anak yang bisa menirukan dan melakukan gerakan yang diajarkan oleh guru secara baik dan sedikit memiliki kesulitan dalam melakukan gerakan tari. Berdasarkan pengamatan ada 2 anak yang sering mengalami kesulitan dalam menirukan dan melakukan gerakan yang diajarkan oleh guru sehingga guru harus membantu dan mengulang-ulang gerakan sampai anak menjadi paham dan mengerti. Kemampuan anak yang bisa melakukan dengan baik tarian kupu-kupu

dikarenakan anak mudah memahami dan bisa konsentrasi, sedangkan yang belum maksimal dalam melakukan kegiatan dikarenakan anak masih bingung dalam menirukan gerakan yang diajarkan oleh guru dan kurang berkonsentrasi.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap 6 anak peserta didik yang melakukan kegiatan tari kupu-kupu berdasarkan tingkat pemahaman dan kesulitan dari masing-masing anak dalam melakukan maupun menirukan gerakan tari kupu-kupu didapatkan bahwa ada 4 anak yang bisa melakukan gerakan dengan baik dan 2 anak yang masih kesulitan dalam menirukan dan melakukan gerakan tari kupu-kupu. Perbedaan ini tidak menjadikan masalah bagi pembelajaran kupu-kupu dikarenakan anak 2 anak yang kesulitan tersebut masih bisa mengikuti pembelajaran tari kupu-kupu meskipun dilakukan secara berulang-ulang, sehingga tari kupu-kupu masih membentuk gerakan formasi yang lengkap dan indah dari pembelajaran tari kupu-kupun tersebut.